

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI TERHADAP
PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN
"WAJIK KLETIK DIBUNGKUS KLOBOT" BLITAR**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH :
ARIE KUSUMAWATI
No. Pokok : 049812220 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI TERHADAP PRESTASI
KERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN "WAJIK KLETIK
DIBUNGKUS KLOBOT" BLITAR**

DIAJUKAN OLEH :

ARIE KUSUMAWATI

No. Pokok : 049812220 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. EC. RITAWATI TEDJAKUSUMA, M.Si.

TANGGAL 22-9-2025

KETUA PROGRAM STUDI,



Prof. DR. H. AMIRUDDIN UMAR, SE.

TANGGAL 22-9-2025

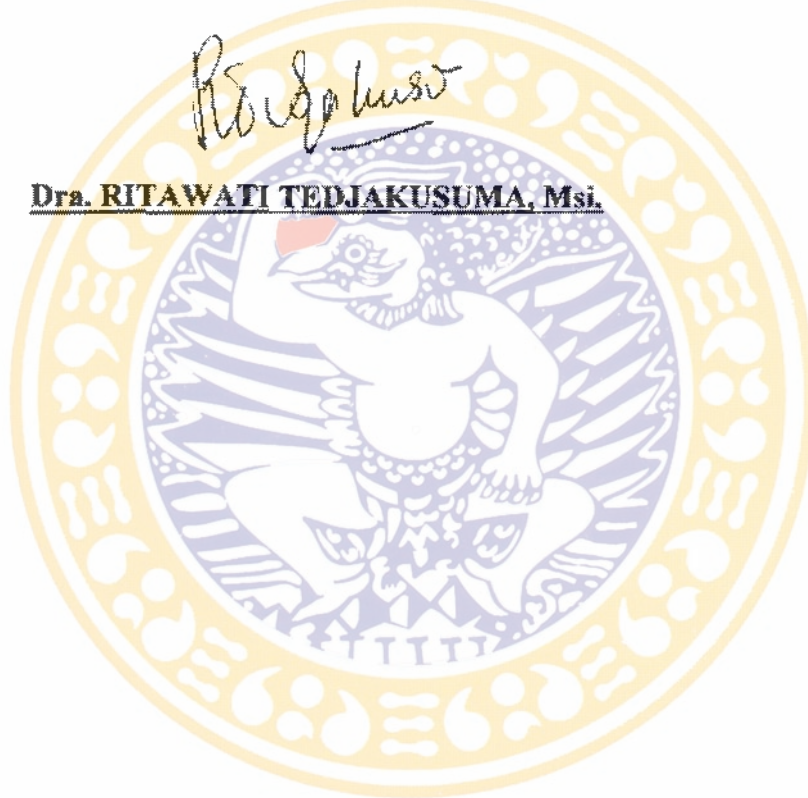
Surabaya, 16 Mei 2005

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. RITAWATI TEDJAKUSUMA, Msi.



ABSTRAKSI

Manusia sebagai salah satu sumber daya dalam perusahaan mempunyai peranan sangat penting dibandingkan dengan sumber daya lainnya, karena manusia merupakan faktor penggerak dari seluruh kegiatan perusahaan. Perusahaan harus dapat memberikan perhatian lebih terhadap tenaga kerjanya.

Motivasi merupakan suatu konsep yang bersifat penjelasan yang sering digunakan untuk mengamati perilaku seseorang. Motivasi merupakan dugaan, dimana harus memanipulasi kondisi-kondisi tertentu dan mengamati bagaimana perilaku berubah. Berdasarkan perubahan-perubahan yang diamati, dapat ditingkatkan pemahaman akan motivasi tertentu. Karyawan yang termotivasi dapat menghasilkan produk atau jasa yang bermutu tinggi, mereka lebih cenderung produktif daripada karyawan yang tidak termotivasi.

Salah satu teori motivasi yang dikemukakan oleh David Mc.Clelland's. Motivasi merupakan suatu proses pengaturan pilihan di antara bentuk alternatif dari aktivitas sukarela. Umumnya perilaku berada dalam kendali orang bersangkutan dan dimotivasi. Motivasi adalah hasil dari tiga faktor, yaitu dorongan dalam diri orang-orang untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam upaya mencapai tujuan (kebutuhan akan prestasi), dorongan untuk berhubungan dengan orang-orang atas dasar sosial (kebutuhan akan afiliasi), dan dorongan untuk mempengaruhi orang-orang dan mengubah situasi (kebutuhan akan kekuasaan).

Motivasi karyawan yang tinggi akan berdampak pada prestasi kerja karyawan yang tinggi pula. Demikian juga sebaliknya, motivasi karyawan yang rendah akan mengakibatkan prestasi kerja karyawan yang rendah pula. Motivasi merupakan salah satu faktor utama yang mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja karyawan. Untuk itu maka dilakukan penelitian yang berjudul **"PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN WAJIK KLETIK DI BUNGKUS KLOBOT-BLITAR"**.

Penelitian ini dilakukan pada karyawan perusahaan wajik kletik dibungkus klobot-Blitar sebanyak 30 orang. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebutuhan akan prestasi (X1), kebutuhan akan afiliasi (X2), dan kebutuhan akan kekuasaan (X3) sebagai variabel bebas dan prestasi kerja karyawan (Y) sebagai variabel tergantung. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda yang digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas secara simultan maupun secara parsial terhadap variabel tergantung dengan melakukan uji F dan uji T.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yaitu (X1), (X2), dan (X3), secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung (Y), dengan nilai $F_{hitung} = 20,361 > F_{tabel} = 2,975$, dan secara parsial masing-masing variabel bebas juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung, dengan nilai t_{hitung} variabel bebas $>$ daripada nilai $t_{tabel} = 2,056$. Kebutuhan akan prestasi merupakan variabel yang dominan mempengaruhi prestasi kerja, karena nilai $\beta = 0,425$ atau nilai koefisien determinan parsial sebesar 0,333.